

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suksesnya sebuah proyek bukan hanya mempertemukan biaya, waktu, dan kualitas saja, tetapi secara keseluruhan dapat diartikan bahwa seluruh komponen *stakeholder* puas dengan hasil proyek (Atkinson, 1997), serta dapat juga dilihat dari bagaimana keterlibatan orang-orang di dalam proyek dan lebih kepada adanya manajemen proyek dan kinerja tim yang baik. Kesuksesan proyek dapat dicapai dengan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, pemahaman terhadap hubungan antar individu yang baik / *good-interpersonal skills* (Strohmeier, 1992), yang meliputi: pengaruh dan motivasi, konflik, komunikasi, dan kinerja tim yang baik. Dengan adanya kinerja tim yang baik maka akan terdapat kolaborasi dalam suatu tim sehingga memungkinkan kinerja tim dapat menjadi salah satu penentu keberhasilan proyek untuk tim dapat mencapai kesuksesan.

Salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang sedang berkembang adalah Metodologi *Agile Software Development*. Dalam beberapa tahun terakhir telah banyak digunakan untuk mengembangkan, mengimplementasikan sistem teknologi informasi, seiring dengan mulai banyak diadopsinya konsep agile pada proses manufaktur dan produksi. *Agility* itu sendiri adalah kemampuan untuk

membuat dan merespon perubahan. Dengan kata lain *Agility* adalah kemampuan untuk mengkombinasikan fleksibilitas dan stabilitas (Highsmith, 2002). Dari pengertian diatas bisa diambil titik temu bahwa *Agile Software Development* adalah metodologi manajemen pembangunan perangkat lunak yang mempunyai adaptabilitas yang tinggi terhadap perubahan yang terjadi di setiap elemen-elemennya. Salah satu ciri dari sebuah *Agility* adalah adanya proses iterasi yang terus menerus dan evaluasi yang terus berjalan pada setiap proses yang dilewatinya.

Meskipun agile merupakan metode yang dapat dikatakan cukup efektif, namun metode agile termasuk metode yang sulit untuk diadaptasi bagi beberapa tim yang belum terbiasa melakukan rutinitas seperti metode agile ini. Tidak sedikit tim yang sulit beradaptasi dan mendapat kesulitan pada saat proses pengembangan.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh beberapa tim. Permasalahan pertama adalah metode agile menuntut adanya keterlibatan *customer* secara rutin untuk memantau pengembangan proyek. Permasalahan yang sering dihadapi adalah tim masih jarang melibatkan *user* atau *customer* dalam proyek sehingga terkadang tim masih belum memahami seperti apa *requirement* yang diinginkan *user*. Masalah kedua adalah agile menuntut adanya testing secara berkala, setidaknya satu kali dalam sehari, sedangkan permasalahan yang dihadapi adalah banyak *test analyst* yang jarang melakukan testing sehingga sering ditemukan banyak *error/bug* pada saat demo program diakhir proyek.

Masalah ketiga yaitu agile menuntut tim pengembang menerima perubahan dari *customer*, sedangkan permasalahan yang sering terjadi adalah minimnya adaptasi dengan perubahan requirement. Masih banyak tim pengembang yang berfokus untuk menyelesaikan yang belum dikerjakan. Masalah keempat yaitu agile menuntut tim pengembang untuk berkomunikasi secara langsung setiap harinya kepada sesama anggota tim. Permasalahan yang sering terjadi adalah banyak anggota tim yang sibuk dengan pekerjaannya sendiri dan tidak peduli terhadap sesama anggota tim. Permasalahan-permasalahan inilah yang menyebabkan beberapa proyek gagal.

Beberapa tim menyatakan bahwa yang menyebabkan kegagalan adalah penggunaan metode pembangunan perangkat lunak yang salah. Namun sebenarnya bukanlah metode yang dipakai yang menjadi masalah, tetapi lebih pada masalah kesiapan pribadi setiap orang yang terlibat dalam proyek untuk beradaptasi pada metode tersebut. Masing-masing anggota tim memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda. Tidak semua kepribadian cocok dengan rutinitas metode agile, sehingga diperlukan penemuan tipe kepribadian mana yang cocok dengan metode agile sehingga memungkinkan untuk mengurangi kegagalan proyek. Berangkat dari permasalahan-permasalahan diatas, pada penelitian ini akan berusaha dicari tipe kepribadian seperti apa yang dapat mempengaruhi kesuksesan *agile software development* dan apakah faktor kinerja tim dapat mempengaruhi suksesnya proyek agile? Hasil penelitian diharapkan dapat

digunakan sebagai panduan bagi para Manajer Proyek untuk merekrut dan mengelola anggota timnya agar tujuan proyek bisa tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas memunculkan beberapa pertanyaan yang diambil sebagai berikut :

1. Tipe kepribadian seperti apa yang mempengaruhi kesuksesan *agile software development*?
2. Apakah faktor kinerja tim dapat mempengaruhi suksesnya pengembangan perangkat lunak dengan metode *agile*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari dua rumusan masalah di atas dapat kita tentukan tujuan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tipe kepribadian apa yang dapat mempengaruhi kesuksesan *agile software development*.
2. Mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh antara pengaruh kerja tim dengan kesuksesan *agile software development*.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar dapat lebih terfokus pada permasalahan yang dihadapi dan sesuai dengan tujuan penulis, maka ditetapkan batasan-batasan terhadap masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan supaya tidak menyimpang, maka batasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Data dan Responden yang diteliti didapat dari beberapa client dari PT. Scrum Asia Pasifik yang ada di Indonesia dan sudah mengimplementasikan agile scrum yaitu PT. Asuransi Astra Buana, PT. Allproperty media dan MTS Indonesia. Disini penulis merupakan pihak dari PT. Scrum Asia Pasifik yang meneliti beberapa perusahaan client seperti yang sudah disebutkan diatas.
2. Jumlah responden dapat dikatakan cukup kecil karena belum banyak perusahaan di Indonesia yang menerapkan metode *agile*.
3. Tipe kepribadian responden yang diteliti tidak dipengaruhi peran setiap orang.
4. Penelitian ini hanya mencakup proses model *Agile Scrum*.
5. Analisis tipe kepribadian manusia pada penelitian ini hanya menggunakan pengujian tipe kepribadian Myers-Brigg Type Indicator (MBTI)

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian mengenai analisa kolerasi antara tipe kepribadian dan kinerja tim dengan kesuksesan pengadopsian *Agile Software Development* ini disusun dalam lima bab, antara lain:

BAB I. LATAR BELAKANG

Memaparkan tentang latar belakang kesuksesan *Agile Software Development*, tipe kepribadian dan kinerja tim

serta mengaitkan ketiga hal ini sehingga membentuk kesatuan sebuah latas masalah. Selain itu dalam bab ini juga dipaparkan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Memuat studi literatur yang berkaitan dengan konsep penelitian yang terdiri dari: tipe kepribadian MBTI, studi literatur faktor yang mendukung kesuksesan *Agile Software Development* dan studi literatur faktor yang mendukung kinerja tim, serta studi literatur mengenai metode-metode yang akan digunakan.

BAB III. LANDASAN TEORI

Memaparkan definisi dan terminologi yang berkaitan dengan konsep penelitian yang terdiri dari: landasan teori *Agile Software Development* dan tipe kepribadian MBTI.

BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN

Memaparkan tentang metode apa saja yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian membantu penulis mengolah, menghasilkan data dan menganalisa data untuk menguji/membuktikan bentuk tipe kepribadian yang seperti apa yang dapat mempengaruhi kesuksesan *Agile Software Development* dan hubungan antara kinerja tim dengan kesuksesan *Agile Software Development*.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh melalui metode survei dan distribusi kuisisioner yang kemudian dibahas berdasarkan analisa dan interpretasi variabel yang digunakan. Diantaranya adalah deskripsi responden, hasil uji reliabilitas dan validitas, identifikasi kesuksesan proyek setiap tim, identifikasi tipe kepribadian setiap tim, identifikasi penilaian kinerja tim setiap tim, analisa tipe kepribadian yang dapat mempengaruhi kesuksesan *Agile Software Development*, analisa korelasi dan regresi kinerja tim terhadap kesuksesan *Agile Software Development*, uji hipotesa dan pembahasan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya.